



Pembuatan Taman Vertikal dan Video Promosi Wisata Telaga Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Creation of a Vertical Garden and Promotional Video for Madiredo Lake Tourism, Pujon District, Malang Regency

Alif Achadah¹, Hasan Bisri², Novita Fadia Rahma P³

^{1,2,3} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang

Alamat: Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163

Korespondensi penulis : achadahalif@gmail.com

Article History:

Received: September 04, 2024;

Revised: September 20, 2024;

Accepted: Oktober 15, 2024;

Published: Oktober 18, 2024;

Keywords: Development, Video, Lake

Abstract: Group 09 of thematic real work lectures (KKN-T) at Raden Rahmat Islamic University Malang took a superior program, namely tourism development. The tourism development taken is in the Telaga Madiredo agrotourism. Madiredo Lake Agrotourism is a tourist attraction that carries a natural theme found in Madiredo Village, Pujon District, Malang Regency. The developments made at Telaga Madiredo include video promotion and the creation of a vertical garden. Making this vertical garden uses natural materials found around the village, namely bamboo. The aim of making this video promotion is to make tourists in the Malang area and outside Malang City aware of and attract tourists to visit.

Abstrak

Kelompok 09 kuliah kerja nyata tematik (KKN-T) Universitas Islam Raden Rahmat Malang mengambil program unggulan yakni pengembangan wisata. Pengembangan wisata yang diambil yakni di agrowisata Telaga Madiredo. Agrowisata Telaga Madiredo merupakan wana wisata yang mengusung tema alami yang terdapat di Desa Madiredo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Pengembangan yang dibuat di Telaga Madiredo yaitu promosi video dan pembuatan taman vertikal. Pembuatan taman vertikal ini menggunakan bahan alami yang terdapat di sekitar desa yakni menggunakan bambu. Pembuatan promosi video ini bertujuan untuk membuat wisatawan yang terdapat di daerah Malang maupun di luar Kota Malang dapat mengetahui dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Kata kunci: Pengembangan, Video, Telaga

1. PENDAHULUAN

Wisata Telaga Madiredo di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, mempersembahkan kekayaan alam yang menakjubkan, dengan pemandangan alami yang memukau dan udara segar yang menyegarkan. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata, Telaga Madiredo masih belum sepenuhnya memperoleh perhatian yang seharusnya dari masyarakat luas. Dalam era dimana persaingan dalam industri pariwisata semakin ketat, penting bagi Telaga Madiredo untuk terus berinovasi dan memperbarui strategi promosi guna memperkuat daya tariknya serta meningkatkan partisipasi pengunjung. Oleh karena itu, artikel ini mengulas tentang dua aspek kunci yang dianggap mampu merangsang minat pengunjung

dan memperpanjang daya tarik wisata Telaga Madiredo: pembuatan taman vertikal yang menawan serta pengembangan video promosi yang menggugah hati. Dengan trobosan kreatif ini, diharapkan Telaga Madiredo dapat terus bersinar sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Malang, mengundang kunjungan yang berkesan serta berkelanjutan bagi para wisata. Para wisatawan yang mengunjungi wisata telaga Madiredo dapat menikmati pemandangan yang alami dikarenakan pada Telaga Madiredo menggunakan bahan yang alami. Taman vertical adalah Teknik bercocok tanam yang dilakukan secara vertical, biasanya pada dinding atau struktur tegak.

2. METODE

Pembuatan Taman Vertikal

1. Identifikasi Lokasi: Lokasi yang tepat untuk pembuatan taman vertikal di sekitar Telaga Madiredo dipilih berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor lingkungan, termasuk kondisi dinding atau struktur yang tersedia, eksposur sinar matahari, dan aksesibilitas.
2. Pemilihan Bahan: Bambu dipilih sebagai bahan utama untuk struktur taman vertikal karena sifatnya yang kuat, ringan, dan ramah lingkungan. Bambu diperoleh dari sumber-sumber lokal di sekitar wisata Telaga Madiredo.
3. Persiapan Struktur: Bambu dipotong dan disiapkan dalam ukuran yang sesuai dengan desain taman vertikal yang direncanakan. Struktur vertikal dipersiapkan dengan menentukan jarak dan tata letak yang optimal untuk menempatkan bambu-bambu tersebut.
4. Penanaman Tanaman: Tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan di sekitar Telaga Madiredo dipilih untuk ditanam di taman vertikal. Media tanam yang cocok, seperti campuran tanah, pupuk organik, dan substrat lainnya, disiapkan untuk menopang pertumbuhan tanaman.
5. Perawatan dan Pemeliharaan: Sistem irigasi yang efisien dipasang untuk memastikan tanaman mendapatkan pasokan air yang cukup. Perawatan rutin, termasuk pemangkasan dan pemupukan, dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keindahan taman vertikal.

Pembuatan Video Promosi

1. Perencanaan Konsep: Konsep video promosi Telaga Madiredo disusun berdasarkan analisis pasar dan audiens target. Ide-ide kreatif yang mencerminkan pesona alam Telaga Madiredo dirancang untuk menginspirasi dan memikat penonton.

2. Pengambilan Gambar: Tim produksi melakukan pengambilan gambar di lokasi Telaga Madiredo untuk menangkap keindahan alam, kegiatan wisata, dan fasilitas yang tersedia. Teknik pengambilan gambar yang menarik dan inovatif digunakan untuk memperkuat daya tarik visual video.
 3. Penggunaan Teknik Visual: Efek visual yang menarik, termasuk drone shots dan time-lapse, digunakan untuk menyajikan Telaga Madiredo dari sudut pandang yang unik dan dramatis.
 4. Penyuntingan dan Penyusunan: Materi video yang telah diambil disunting dengan cermat untuk menciptakan alur narasi yang menarik dan menggugah. Musik latar yang sesuai dipilih untuk meningkatkan suasana dan emosi yang ingin disampaikan.
- Peluncuran dan Distribusi: Video promosi Telaga Madiredo diluncurkan melalui berbagai platform media sosial, situs web, dan saluran promosi lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang keindahan dan potensi wisata Telaga Madiredo

3. HASIL

A. Metode pembuatan Taman Vertikal

Pembuatan Taman vertikal di sekitar area Telaga Madiredo merupakan proses yang cermat dan terencana, dimulai dengan pemanfaatan bambu bambu yang melimpah disekitar lokasi wisata. Keberadaan bambu dipilih karena sifatnya yang tidak hanya kuat dan ringan, tetapi juga ramah lingkungan sesuai dengan semangat keberlanjutan lingkungan yang menjadi fokus pengembangan wisata ini. Proses pembuatan taman vertikal dimulai dengan pemotongan bambu menjadi ukuran yang sesuai dengan rencana desain taman. Kemudian, bambu bambu tersebut disusun secara vertikal dengan jarak yang teratur, menciptakan struktur yang kokoh dan estetis didinding atau struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pemilihan bambu sebagai bahan utama tidak hanya memperkaya visual taman, tetapi juga memberikan sentuhan alami yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Taman Vertikal juga dikategorikan sebagai tanaman hias, yang tanaman hias adalah salah satu tanaman yang potensial untuk dikembangkan baik dalam skala kecil maupun besar terbukti dari semakin tingginya minat masyarakat terhadap agribisnis berbagai tanaman hias.¹ Dalam implementasi dan proses penanaman taman vertical, mahasiswa

¹ Siadari, M., Marlan., Sinaga, RA. (2023). Peranan wanita dalam budidaya tanaman hias di pekarangan dan manfaatnya terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Agrilink*, 5(1), hal. 13-23

KKN juga menggunakan media sekam selain juga menggunakan pupuk organik. Karena didaerah sekitar banyak sekam padi, maka kami menggunakan sekam padi sebagai media tanam. Menurut Septiani (2012), sekam padi bersifat porous, ringan, tidak kotor, akan tetapi memiliki kemampuan menyerap air yang rendah dan porositas yang baik. Sifat ini menguntungkan jika digunakan sebagai media tanam karena mendukung perbaikan struktur tanah.²

Selain itu, pembuatan taman vertikal membutuhkan media tanam yang sesuai dengan pertumbuhan tanaman. Campuran tanah, pupuk organik dan yang lainnya digunakan untuk menopang pertumbuhan tanaman dengan baik. Pemilihan tanaman untuk taman vertikal harus mempertimbangkan kondisi lingkungan di sekitar Telaga Madiredo, termasuk faktor iklim, tingkat sinar matahari dan kelembaban udara. Manfaat Taman Vertikal

1. Estetika: Taman Vertikal tidak hanya menjadi hiasan visual yang memperindah area sekitar telaga madiredo, tetapi juga memberikan kesan alami dan hijau yang menyegarkan mata pengunjung. Struktur vertikal yang dibentuk dari bambu dan tanaman menambahkan nuansa keindahan yang unik dan memikat.
2. Penyerapan Polusi: Tanaman pada tanaman vertikal berperan penting dalam menjaga kualitas udara disekitar Telaga Madiredo. Mereka membantu mengurangi polusi udara dengan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen, serta menangkap partikel partikel polutan yang melayang diudara. Dengan demikian, taman vertikal tidak hanya menciptakan lingkungan yang indah secara visual, tetapi juga mmebantu meningkatkan kualitas udara, menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi pengunjung disekitar Telaga Madiredo.

Melalui metode pembuatan yang terencana dan manfaat yang ditawarkannya, taman vertikal disekitar Telaga Madiredo menjadi salah satu inovasi yang efektif dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan memperkuat daya Tarik visual didestinasai wisata ini. Adapun fungsi dari Taman Vertical juga mampu menurunkan suhu permukaan di dinding bagian dalam yang biasanya mudah rusak. Tanaman yang dapat digunakan bermacam-macam, baik tanaman hias, obatobatan, maupun sayuran. Selain itu, vertical garden juga berfungsi sebagai unsur dekoratif suatu tempat. ³ adapun yang perlu diperhatikan adalah Bobot media tanam mempengaruhi berat total vertical garden, sehingga

² Septiana, D. (2012). Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsium frutescens*). Politeknik Negeri Lampung. Lampung.

³ Prakoso and Widyawati, 2018, Perancangan dan Evaluasi Desain Vertical Garden Bertema Golden Year. AGRIC, 30(1), hal. 33-42

media tanam yang dipilih memiliki bobot yang relatif ringan.⁴

B. Pembuatan video promosi Telaga Madiredo bertujuan untuk menghadirkan pengalaman virtual yang memukau kepada masyarakat luas.

Video ini menjadi medium yang efektif untuk mengungkapkan pesona alam Telaga Madiredo, menyajikan keindahan alam yang memikat, kegiatan wisata yang menarik, serta fasilitas yang tersedia di sekitarnya. Fokus utama dalam pembuatan video ini adalah penggunaan teknik visual yang memikat dan narasi yang menggugah perasaan, sehingga mampu menghadirkan atmosfer magis Telaga Madiredo kepada penonton, bahkan di layar kecil. Dengan bantuan teknologi visual dan narasi yang dipilih dengan cermat, video promosi ini diharapkan dapat menjadi jendela yang membuka dunia Telaga Madiredo bagi setiap penontonnya, membangkitkan minat untuk berkunjung dan menikmati keindahan yang ditawarkan oleh destinasi wisata ini. Manfaat Video Promosi

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Video promosi menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan Telaga Madiredo kepada masyarakat luas.
2. Peningkatan Kunjungan Wisatawan: Dengan memperlihatkan keindahan dan potensi wisata Telaga Madiredo, video promosi dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Promosi Online: Video promosi dapat dibagikan melalui media sosial dan platform online lainnya, memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan keberadaan Telaga Madiredo di ranah digital

4. KESIMPULAN

Langkah-langkah pembuatan taman vertikal dan video promosi Telaga Madiredo di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, merupakan inisiatif proaktif yang bertujuan untuk meningkatkan popularitas dan keberlanjutan destinasi wisata tersebut. Dua inisiatif ini bukan hanya sekadar upaya untuk memperindah lingkungan sekitar Telaga Madiredo, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan dalam promosi dan perkembangan pariwisata lokal. Pembuatan taman vertikal dengan memanfaatkan bambu sebagai bahan utama tidak hanya menambah estetika area sekitar Telaga Madiredo, tetapi juga menghadirkan keberlanjutan lingkungan dengan menyediakan habitat bagi berbagai jenis tanaman serta menyokong penyerapan polusi udara. Sementara itu, video promosi menjadi alat yang efektif dalam

⁴ Felicia, I., Kristi, E., & Hons, M. D. S. (2017). Galeri Perkembangan Kota Surabaya di Surabaya. V(1), 81–88

memperkenalkan pesona njungi destinasi wisata tersebut. Dengan adanya upaya kolaboratif antara pembuatan taman vertikal dan video promosi, Telaga Madiredo memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun internasional. Keindahan alam yang ditawarkan Telaga Madiredo menjadi lebih dikenal dan diapresiasi, sementara kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan semakin meningkat. Dengan demikian, pembuatan taman vertikal dan video promosi bukan hanya merupakan langkah penting dalam memperkuat daya tarik Telaga Madiredo sebagai destinasi wisata, tetapi juga menjadi contoh nyata bagaimana inovasi dan promosi yang cerdas dapat mendukung perkembangan pariwisata lokal secara berkelanjutan. Diharapkan, upaya ini dapat menginspirasi pengembangan wisata lainnya di Kabupaten Malang dan daerah sekitarnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Felicia, I., Kristi, E., & Hons, M. D. S. (2017). *Galeri Perkembangan Kota Surabaya di Surabaya*. V(1).
- Irmayani. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 155-167.
- Koesmono. (2023). Kepuasan Kerja dan Faktor-Faktornya. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 12(4), 145-156.
- Lestari, P. A., & Rachmasari, A. (2021). Motivasi Kerja dalam Organisasi Modern. *Jurnal Psikologi Industri*, 10(3), 78-89.
- Malayu, S. P. H. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke-14)*. Bumi Aksara.
- Prakoso, Widyawati, 2018, Perancangan dan Evaluasi Desain Vertical Garden Bertema Golden Year. *AGRIC*, 30(1).
- Schuler, R. S., & Jackson, S. E. (1987). Linking Competitive Strategies with Human Resource Management Practices. *The Academy of Management Executive* (1987-1989), 1(3), 207-219.
- Septiana, D. (2012). Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsium frutescens*). *Politeknik Negeri Lampung*. Lampung.
- Septiani, A. (2012). Penggunaan Sekam Padi Sebagai Media Tanam Pada Taman Vertikal. *Jurnal Pertanian & Lingkungan*, 8(2), 57-63.
- Siadari, M., Marlan., Sinaga, RA. (2023). Peranan wanita dalam budidaya tanaman hias di pekarangan dan manfaatnya terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Agrilink*, 5(1).
- Syaifuddin, M., Lestari, F. W., & Prasetyo, A. (2023). Kepuasan Kerja dan Faktor-Faktornya: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 12(4), 145-156.
- Tampongangoy, S. (2021). Analisis Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 19(2), 93-101.